

**TRANSFORMASI TEMBIKAR DAN SENI PATUNG AFRIKA PADA
KARYA BATIK TULIS UNTUK PRODUK INTERIOR RUANG TAMU**



PENCIPTAAN

YOHANNA KHARISMA BAROKAH

1511867022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

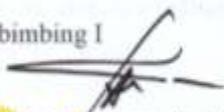
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

TRANFORMASI TEMBIKAR DAN SENI PATUNG AFRIKA PADA KARYA BATIK TULIS UNTUK PRODUK INTERIOR RUANG TAMU. Diajukan oleh Yohanna Kharisma Barokah, NIM 1511867022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah di setujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 17 Juni 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Drs. I Made Sukanadi, M. Hum

NIP. 19621231 198911 1 001

Pembimbing II


Dra. Dwita Anggrasmaria, M. Sn

NIP. 19640720 199303 2 001

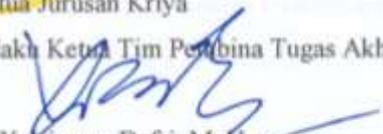
Cognate/Anggota


Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A

NIP. 19741021 200501 1 002

Ketua Jurusan Kriya

Selaku Ketua Tim Pembina Tugas Akhir


Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum

NIP. 19620729 199002 001

Mengetahui :


Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M. Des

NIP. 19590802 198803 2 002



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Juni 2019

Penulis

Yohanna Kharisma B.

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada orang tua dan saudara-saudara saya yang selalu mendukung saya setiap saat, teman-teman dan sahabat yang selalu menghibur saya. Semoga penulisan dan karya saya bermanfaat, terutama bagi mahasiswa jurusan Kriya Tekstil.

MOTTO

Sebagai manusia, kita hanya hidup satu kali, jadi gunakanlah waktu
sebaik-baiknya, dan lakukan segala hal yang diinginkan serta
bersenang-senang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Tugas Akhir ini dengan judul “Visualisasi Tembikar dan Seni Patung Afrika dalam Seni Batik untuk Set Interior Ruang Tamu” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Seluruh rasa hormat penulis berikan kepada pihak yang telah membimbing dan memberi bantuan selama proses penulisan dan pembuatan karya, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burham, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya, Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., dan Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang selalu membantu dan membimbing penulis.

5. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya.
6. Bapak, Ibu dan saudara-saudara yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman dan sahabat yang selalu membantu penulis.

Akhirnya, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kriya seni dan pembaca.

Yogyakarta, 19 Juni 2019

Penulis

Yohanna Kharisma B.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
INTISARI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan Penciptaan.....	2
D. Manfaat Penciptaan.....	3
E. Metode Pendekatan Dan Penciptaan.....	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	8
A. Sumber Penciptaan.....	8
B. Landasan Teori.....	14
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	22
C. Data Acuan.....	22
D. Analisis.....	26
E. Rancangan Karya.....	28
F. Proses Perwujudan.....	40
G. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	53
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	58
H. Tinjauan Umum.....	58
I. Tinjauan Khusus.....	59
BAB V. PENUTUP.....	73
J. Kesimpulan.....	73
K. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
DAFTAR LAMAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Naphtol Warna Kuning	41
Tabel 2	Naphtol Warna Merah.....	42
Tabel 3	Naphtol Warna Biru	42
Tabel 4	Naphtol Warna Hitam	42
Tabel 5	Alat Membatik	45
Tabel 6	Alat Menjahit	47
Tabel 7	Kalkulasi Biaya Karya 1	53
Tabel 8	Kalkulasi Biaya Karya 2	54
Tabel 9	Kalkulasi Biaya Karya 3 dan 4.....	54
Tabel 10	Kalkulasi Biaya Karya 5	55
Tabel 11	Kalkulasi Biaya Karya 6 dan 7.....	55
Tabel 12	Kalkulasi Biaya Karya 8	56
Tabel 13	Kalkulasi Biaya Karya 9, 10 dan 11.....	56
Tabel 14	Kalkulasi Pigura	57
Tabel 15	Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tembikar Afrika Barat	8
Gambar 2	Tembikar Afrika Barat	8
Gambar 3	Pembuatan Tembikar di Afrika Barat	10
Gambar 4	Proses Pembakaran Tembikar Afrika.....	10
Gambar 5	Patung Kayu di Afrika Barat.....	12
Gambar 6	Patung Hewan di Afrika Barat	12
Gambar 7	Penggambaran Ornamen di Afrika Barat.....	13
Gambar 8	Ornamen The Aya	14
Gambar 9	Tembikar Afrika.....	22
Gambar 10	Tembikar Afrika.....	22
Gambar 11	Patung Jimat di Zaire Afrika Barat	23
Gambar 12	Patung Hewan Mistis di Mali Afrika Barat.....	23
Gambar 13	Patung Hewan Mistis di Afrika Barat	24
Gambar 14	Warna Pan Afrika.....	24
Gambar 15	Penggambaran Ornamen Afrika.....	25
Gambar 16	Ornamen Afrika pada karya tekstil	25
Gambar 17	Kain Mori	40
Gambar 18	Malam	40
Gambar 19	Sampel Warna Naphtol	41
Gambar 20	Soda Abu.....	43
Gambar 21	Parafin	43
Gambar 22	Kain Katun Nikita	44
Gambar 23	Kain Bridal	44
Gambar 24	Renda.....	44

Gambar 25	Proses membuat desain batik	50
Gambar 26	Proses mencanting.....	51
Gambar 27	Proses pewarnaan pertama	51
Gambar 28	Proses melorod	52
Gambar 29	Proses menggunting kain	52
Gambar 30	Proses menjahit	53
Gambar 31	Karya 1	59
Gambar 32	Karya 2	61
Gambar 33	Karya 3 dan 4	63
Gambar 34	Karya 5 dan 6	65
Gambar 35	Karya 7	67
Gambar 36	Karya 8.....	69
Gambar 37	Karya 9, 10 dan 11	71

INTISARI

Ruang tamu merupakan salah satu ruangan di dalam rumah yang berfungsi untuk menerima tamu dan berinteraksi dengan orang lain. Ruang tamu mewakili konsep yang diusung oleh keseluruhan ruangan dan dapat mencerminkan kehidupan dari sang pemilik rumah. Berawal dari keinginan penulis untuk menciptakan suasana yang unik dan berwarna di dalam ruang tamu, penulis menciptakan karya “Transformasi Tembikar dan Seni Patung Afrika pada Karya Batik Tulis untuk Produk Interior Ruang Tamu”. Dalam karya ini penulis memilih tembikar dan seni patung Afrika sebagai motif utama. Tembikar dan seni patung merupakan dua karya seni yang paling melekat pada Afrika. Selain memiliki nilai estetis, tembikar dan patung Afrika juga memiliki nilai fungsional. Pembuatan karya ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dan proses perwujudan karya tersebut dengan menggunakan metode pendekatan Estetika dan Ergonomi, metode penciptaan 3 tahap 6 langkah yang dikemukakan oleh Djelantik, dan metode analisis data yang meliputi studi pustaka, observasi, dan wawancara.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini didasari dengan 3 sumber ide, yaitu Tembikar Afrika, Seni Patung Afrika dan Ornamen Afrika, dengan beberapa teori seperti : teori estetika, teori ergonomi, teori seni kriya, batik, dan teori interior ruang tamu. Proses penciptaan karya-karya ini dilakukan melalui tahap-tahap yang berurutan. Tahap-tahap tersebut meliputi: pencarian sumber ide, membuat sketsa dan desain, memilih bahan sampai pada tahap pengerjaan. Teknik pengerjaan yang digunakan dalam perwujudan karya ini yaitu teknik batik tulis dan teknik menjahit.

Setelah melalui proses penciptaan hingga finishing, terciptalah 11 karya batik tulis yang diaplikasikan pada produk interior ruang tamu, 11 karya tersebut meliputi hiasan dinding, sarung bantal, taplak meja dan gordena.

Kata Kunci : Tembikar Afrika, Patung Afrika, Ornamen Afrika, Batik Tulis, Interior

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ruang tamu merupakan salah satu ruangan di dalam rumah yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain yang tidak tinggal di rumah yang sama dengan pemilik rumah maupun dengan orang yang tinggal di rumah yang sama. Kondisi dan suasana pada ruang tamu dapat mempengaruhi kenyamanan pemilik rumah dan tamu yang datang, oleh karena itu, ruang tamu merupakan salah satu ruangan yang penting di dalam rumah. Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis pada perusahaan interior di beberapa mall di Yogyakarta, dan mengunjungi rumah di sekitar lingkungan penulis, penulis menyimpulkan bahwa rata-rata interior ruang tamu diatur dengan konsep minimalis dan berwarna terang seperti putih dan *cream*. Hal ini memunculkan keinginan bagi penulis untuk menciptakan suasana yang lebih unik dan berwarna pada ruang tamu dengan membuat batik tulis dengan motif yang terinspirasi dari ornamen Afrika dan diaplikasikan pada produk interior ruang tamu.

Penulis memilih ornamen Afrika sebagai konsep penciptaan batik tulis karena memiliki pengalaman mempelajari ornamen Afrika dan ingin mengaplikasikan ornamen tersebut ke dalam motif batik, selain bentuk-bentuknya yang unik, ornamen Afrika tersebut juga memiliki makna yang dapat memberikan pengetahuan baru bagi penulis dan pembaca.

Setelah mempelajari ornamen Afrika tersebut melalui buku, penulis melakukan wawancara dengan salah satu mahasiswa Darma Siswa Institut Seni Indonesia yang berasal dari Zimbabwe, Afrika. Mahasiswa tersebut bernama Langanani Dube dan berusia 28 tahun. Wawancara tersebut dilakukan pada bulan Mei 2019 dan berguna untuk lebih mengetahui ornamen dan seni di Afrika. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, penulis memilih tembikar dan seni patung Afrika sebagai motif ut

ama dalam batik tulis karena tembikar dan seni patung Afrika merupakan media budaya yang sangat melekat pada masyarakat Afrika. Bagi masyarakat Afrika, tembikar merupakan kerajinan dari tanah liat yang memiliki banyak fungsi, beberapa diantaranya adalah sebagai tempat untuk menyimpan air, membuat beer, menyimpan makanan, dan menyimpan alat-alat rumah tangga. Tembikar juga merupakan benda yang menunjang kehidupan sehari-hari masyarakat Afrika, karena alat dan bahannya mudah didapatkan dan juga mudah untuk diperjual belikan. Selain barang yang fungsional, tembikar Afrika juga memiliki nilai keindahan, yaitu ukiran ornamen dan simbol yang terdapat pada bagian luarnya. Sedangkan seni patung merupakan karya seni murni dan ekspresi jiwa masyarakat Afrika. Selain itu, beberapa seni patung di Afrika juga memiliki fungsi sebagai jimat, yang dipercaya dapat membawa keberuntungan bagi pemiliknya.

Pada karya Tugas Akhir ini penulis memilih Tembikar, Seni Patung dan Ornamen yang ada di Mali, Afrika Barat dan Zaire, Afrika Tengah. Karya yang penulis ciptakan merupakan kombinasi dari bentuk tembikar, seni patung, dan ornamen Afrika yang diaplikasikan pada karya batik tulis yang kemudian dijahit menjadi produk interior ruang tamu.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep karya batik tulis dengan tema ornamen Afrika dan diaplikasikan untuk produk interior ruang tamu?
2. Bagaimana proses pembuatan karya batik tulis dengan tema ornamen Afrika dan diaplikasikan untuk produk interior ruang tamu?
3. Bagaimana hasil karya batik tulis dengan tema ornamen Afrika dan diaplikasikan untuk produk interior ruang tamu?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menjelaskan konsep ornamen Afrika dalam karya batik tulis dan diaplikasikan untuk produk interior ruang tamu.

- b. Menjelaskan proses penciptaan batik tulis dengan tema ornamen Afrika dan diaplikasikan untuk elemen interior ruang tamu.
- c. Mewujudkan karya batik tulis dengan tema ornamen Afrika dan diaplikasikan untuk elemen interior ruang tamu.

2. Manfaat

- a. Sebagai pengetahuan baru bagi penulis mengenai ornamen, tembikar dan seni patung di Afrika.
- b. Sebagai tambahan inspirasi dalam pembuatan karya yang bersangkutan dengan kriya seni, terutama kriya tekstil.
- c. Meningkatkan kemampuan, kreativitas, pengetahuan, dan pendalaman mengenai karya Batik, interior ruang tamu, dan seni di Afrika.

D. Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

- a. Metode Pendekatan Estetika

Estetika adalah satu cabang filsafat yang membahas keindahan. Estetika merupakan ilmu yang membahas bagaimana keindahan bisa terbentuk, dan bagaimana supaya dapat merasakannya. Pembahasan lebih lanjut mengenai estetika adalah sebuah filosofi yang mempelajari nilai-nilai sensoris yang kadang dianggap sebagai penilaian terhadap sentiment dan rasa. Estetika merupakan cabang yang sangat dekat dengan filosofi. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh filsuf Alexander Gottlieb Baumgarten pada tahun 1735. Berdasarkan teori tersebut, penulis menyimpulkan bahwa estetika merupakan suatu pendekatan yang menunjukkan keindahan garis, bentuk, dan warna. Dan sesuai untuk digunakan sebagai acuan pada pembuatan karya batik tulis dengan konsep ornamen Afrika dan diaplikasikan pada produk Interior

ruang tamu.

b. Metode Pendekatan Ergonomi

Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan elemen-elemen lain dalam suatu sistem, serta profesi yang mempraktikkan teori, prinsip, data dan metode dalam perancangan untuk mengoptimalkan sistem agar sesuai dengan kebutuhan, kelemahan, dan keterampilan manusia. Secara fokus, ergonomi memfokuskan diri pada manusia dan interaksinya dengan produk, peralatan, fasilitas, prosedur dan lingkungan dimana sehari-hari manusia hidup dan bekerja. Teori ini dikemukakan oleh Mc Coinick pada tahun 1993. Berdasarkan teori tersebut, penulis menyimpulkan bahwa ergonomi merupakan suatu pendekatan yang dapat dijadikan acuan untuk menunjukkan nilai kegunaan ruang tamu sebagai tempat yang sering digunakan manusia untuk berinteraksi dan melakukan kegiatan sehari-hari. Serta pentingnya produk-produk yang ada pada ruang tamu sebagai alat bantu sehari-hari dan memberikan suasana yang membuat penghuninya merasa nyaman.

2. Metode Perwujudan

Metode perwujudan merupakan cara yang digunakan dalam proses penciptaan suatu karya agar tercipta hasil yang diinginkan. Dalam menciptakan sebuah karya ini, penulis menggunakan metode teori SP Gustami. Proses penciptaan seni kriya melalui tiga pilar penciptaan, seperti eksplorasi, perencanaan, dan perwujudan. Dan dalam proses penciptaan sebuah karya seni akan melalui tahapan tersebut.

1. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan aktivitas penjelajahan menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisa data mengenai ornamen, tembikar dan seni patung Afrika. Kemudian, hasil

dari penjelajahan dan analisis data mengenai ornamen, tembikar dan seni patung Afrika dapat dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain.

2. Tahap Perancangan

Tahap ini merupakan aktivitas memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data ornamen, tembikar dan seni patung Afrika ke dalam berbagai alternatif desain atau sketsa, untuk kemudian ditentukan rancangan/sketsa terpilih, dan dijadikan acuan dalam proses perwujudan karya.

3. Tahap Perwujudan

Tahap ini merupakan perwujudan rancangan terpilih atau final menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain atau ide. Setelah hasil tersebut dianggap telah sempurna maka diteruskan dengan pembuatan karya sesungguhnya yaitu mengaplikasikan ornamen, tembikar dan seni patung Afrika dalam karya batik tulis untuk produk Interior Ruang Tamu.

Tiga tahap diatas kemudian di uraikan menjadi enam langkah, yaitu :

- a. Langkah pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber referensi untuk penciptaan karya batik tulis dengan konsep ornamen Afrika dan diaplikasikan untuk produk interior ruang tamu.
- b. Penggalian landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual. Pada tahap ini mengutamakan konsep secara keseluruhan mengenai ornamen, tembikar dan seni patung Afrika, dengan beberapa teori yang digunakan untuk memperkuat konteks karya seni.

- c. Perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam bentuk visual baik 2 dimensi maupun 3 dimensi. Pada tahap perancangan ini dilakukan dengan membuat beberapa sketsa mengenai ornamen Afrika dengan berbagai macam konsep yang beda dalam satu tema berdasarkan pertimbangan dari tahap eksplorasi sebelumnya.
- d. Realisasi rancangan atau desain terpilih menjadi model prototipe. Sketsa karya batik tulis dengan konsep ornamen Afrika untuk produk interior ruang tamu yang kemudian dipilih dan kemudian digambar kedalam gambar kerja. Setelah gambar kerja jadi kemudian dijadikan karya seni.
- e. Perwujudan realisasi rancangan/ prototipe ke dalam karya nyata sampai finishing.
- f. Melakukan evaluasi terhadap hasil dari perwujudan. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk pameran/ response dari masyarakat, dengan maksud untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya, menyangkut segi fisik dan non-fisik. Pada karya kriya sebagai ungkapan pribadi atau murni, yang kekuatannya terletak pada kesuksesan mengemas segi spirit, ruh, dan jiwa keseniannya, termasuk penuangan wujud fisik, makna, dan pesan sosial kultural yang dikandungnya. Selain dari pada itu digunakan untuk acuan dalam pembuatan karya berikutnya.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mencari informasi dan data yang bersangkutan dengan karya yang akan diciptakan

melalui buku yang ada di perpustakaan.

b. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati penataan ruang tamu yang berada di pusat berbelanja barang-barang interior.

c. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan bertanya dan berbincang langsung dengan mahasiswa dari Darma Siswa Institut Seni Indonesia yang berasal dari Zimbabwe, Afrika. Mahasiswa tersebut bernama Langanani Dube dan berusia 28 tahun. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan lebih banyak informasi mengenai ornamen, tembikar dan seni patung Afrika.